

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam mengkaji tentang peran Pondok Pesantren dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini, penulis bermaksud memahami realitas dari fenomena-fenomena yang muncul di Pondok TK Al-Qur'an Desa Sekardangan Kecamatan Kanigoro Blitar yang berkaitan dengan penanaman sikap mandiri, untuk dipahami dan dimaknai berdasarkan interpretasi penulis.

Karena dalam pondok pesantren ini santri atau peserta didik dilatih untuk bisa mengatur waktu dan dirinya sendiri mulai dari makan sendiri, mandi sendiri dan memakai baju sendiri. Dalam memaknai dan menginterpretasikan informasi dan data, penulis menggunakan referensi untuk dijadikan acuan untuk sandaran dan penguat daya yang ditemukan di lapangan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistika atau dengan cara-cara kuantitatif.<sup>1</sup> Penelitian ini lebih menekankan pada kejadian, fenomena, dan gejala sosial.

Pendapat lain menyatakan bahwa pendekatan kualitatif diartikan sebagai suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau

---

<sup>1</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25

meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis.<sup>2</sup>

Pendapat lain menyatakan metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.<sup>3</sup>

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif, diantaranya:<sup>4</sup>

- a. Latar alamiah
- b. Manusia sebagai alat
- c. Metode kualitatif
- d. Analisis data secara induktif, analisis data dimulai dari pengklasifikasian data yang beranekaragam, kemudian aru diambil kesimpulan umum.
- e. Teori dari dasar, pengembangan teori dari fenomena sosial berdasarkan data lapangan atau teori menyesuaikan dengan fenomena sosial yang ada.
- f. Deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
- i. Adanya kriteria khusus dalam keabsahan data
- j. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

---

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta, Ar Ruzz Media, 2012), 24.

<sup>3</sup> Naila Hayati, "Pemilihan Metode Yang Tepat Dalam Penelitian (Metode Kuantitatif Dan Metode Kualitatif)", *Tarbiyah Al-Awlad*, 1, 347.

<sup>4</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitaif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 25-30.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus karena berdasarkan ciri dari studi kasus itu sendiri secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.<sup>5</sup>

Penelitian studi kasus adalah suatu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program atau situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.<sup>6</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah, dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib, dan leluasa bahkan ada yang menyebutnya sebagai *key instrument*.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrument utama yang harus hadir dilapangan. Peneliti harus dibekali kemampuan metode penelitian kualitatif, ilmu pengetahuan dalam bidang yang akan diteliti, harus bersikap sopan santun terutama terhadap informasi penelitian agar tercipta suasana yang

---

<sup>5</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, terj.M.Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 1.

<sup>6</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 201.

<sup>7</sup> Djunaidi ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

baik karena hal tersebut dapat membantu untuk mempermudah dalam pengumpulm data dan kelancaran proses penelitian. Kehadiran peneliti selama dilapangan harus diketahui oleh subjek penelitian.

Dalam hal ini kehadiran peneliti dilapangan sangat lah menentukan data yang akan dihasilkan karena kehadiran peneliti ini juga yang akan mengeskplor data yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan dengan observasi atau pegamatan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan “dalam penelitian seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya”.<sup>8</sup> Adapun lokasi penelitian dilakukan di desa Sekardangan Rt. 03 Rw. 08 Papungan kecamatan Kanigoro kabupaten Blitar.

### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitan kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan”. Maka dalam penelitian ini peneliti membagi sumber data menjadi dua yaitu:

#### **1. Sumber data tidak tertulis (non tulis)**

Data yang berupa non tulis,yaitu berupa kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai, merupakan sumber data

---

<sup>8</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55.

utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui video, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperanserta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, data tidak tertulis (non tulis) ini diperoleh dari informan yang terdiri dari; pengasuh, ustadz-ustadzah, wali santri dan masyarakat sekitar.

## 2. Sumber data tertulis

Walaupun sumber data selain tindakan dan kata-kata merupakan sumber data tambahan, akan tetapi sumber data tertulis tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini sumber data tertulis berupa dokumen-dokumen yang ada di sekolah tersebut, antara lain; tata tertib pondok, stuktur kepengurusan, profil pondok pesantren dan lain-lain.

## E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka digunakan beberapa metode dalam penelitian yg sesuai dengan jenis pendekatan penelitian ini adapun beberapa metode yang akan digunakan peneliti, antara lain:

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 112.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 113.

## 1. Wawancara

Percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup> Peneliti dalam mengadakan wawancara menggunakan alat perekam suara, dan buku catatan kecil agar data yang diperoleh akan benar-benar memenuhi standar keabsahan data. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap; pengasuh, ustadz-ustadzah, wali santri dan masyarakat sekitar yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian.

## 2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati lebih spesifik dibandingkan dengan cara yang lain karena tidak terbatas pada orang lain tetapi juga pada objek-objek yang lain.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Bagaimana peran pondok pesantren dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini Pondok Pesantren Tk Al-Qur'an Mambaul Hisan Desa Sekardangan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.
- b. Apa metode yang digunakan Pondok Pesantren Tk Al-Qur'an Mambaul Hisan dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini.
- c. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini Pondok Pesantren Tk Al-Qur'an Mambaul Hisan Desa Sekardangan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

---

<sup>11</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 196.

### 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, dan sebagainya.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini data dokumentasi berupa:

- a. Bagaimana proses pembelajaran yang ada di dalam pondok pesantren TK Al-Qur'an Desa Sekardangan Kecamatan Kanigoro Blitar.
- b. Bagaimana kondisi santri yang ada dalam pondok pesantren TK Al-Qur'an Desa Sekardangan Kecamatan Kanigoro Blitar.

### F. Analisis Data

Analisis data merupakan analisis untuk penelitian kualitatif sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-memilahnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang penting dan apa-apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>14</sup>

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, salah satunya adalah analisis data model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158.

<sup>14</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian*, 247

<sup>15</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian*, 209-210.

### 1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian memilih hal yang pokok dengan focus penelitian. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

### 2. Penyajian data

Sekumpulan informasi tersusun dengan memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

### 3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi utuh, kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang “Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tk Al-Qur’an Mambaul Hisan Desa Sekardangan Kanigoro Blitar)” maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Peneliti terjun ke lokasi penelitian dalam



waktu yang cukup lama guna mendeteksi dan memperhitungkan keikutsertaan pada latar penelitian.

## 2. Ketekunan

Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan.

## 3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain misalnya, dengan sumber, metode dan teori.<sup>16</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:<sup>17</sup>

### 1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini ada beberapa kegiatan meliputi: pengamatan awal untuk mendapatkan gambaran global tentang lingkungan fisik dan social subjek penelitian, mempersiapkan pedoman wawancara, memilih lokasi penelitian dan cara memasukinya.

---

<sup>16</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian*, 320-323.

<sup>17</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian*, 214.

## 2. Tahap memasuki lapangan

Pada tahap ini peneliti diharapkan berperan serta ketika memasuki lapangan mempunyai harapan dapat menjalin hubungan dengan subjek atas dasar kepercayaan, dan adanya saling tukar informasi yang bebas dan terbuka.

## 3. Tahap analisis data

Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan data.<sup>18</sup>

## 4. Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>18</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian*, 285.